

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Tuberkulosis lazim disebut dengan TBC. TBC adalah suatu penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. *M. tuberculosis* telah menginfeksi sepertiga penduduk dunia. Di Negara Indonesia, masalah infeksi TBC merupakan penyebab kematian ketiga setelah penyakit kardiovaskuler dan penyakit saluran pernafasan, dan merupakan nomor satu terbesar dalam kelompok infeksi (Depkes, 2002).

TBC sejauh ini masih merupakan masalah utama bagi kesehatan masyarakat. TBC merupakan penyakit yang dapat diobati, menjangkiti banyak orang dan meliputi hampir seluruh lapisan masyarakat. Penyakit TBC ini menyerang sebagian kelompok usia produktif, kelompok ekonomi lemah dan berpendidikan rendah. Sebagai konsekuensinya, kesejahteraan dan produktivitas bangsa akan terus dirugikan oleh penyakit yang membahayakan ini (Yamin, 2003).

Penyakit TBC pada umumnya menyerang paru, sehingga dapat menular kepada orang lain. Bila daya tahan tubuh lemah, gizi buruk, kurang istirahat akan mudah tertular bakteri TBC. Sumber penularannya adalah penderita TB BTA positif (Rachman, 2001).

Gejala-gejala TB paru adalah batuk kronik lebih dari 3 minggu, demam, penurunan berat badan, nafsu makan menurun, rasa letih, berkeringat pada waktu

malam hari dan nyeri dada. Pada penderita TB khronic atau menahun sering disertai batuk darah atau muntah darah dalam jumlah banyak yang berasal dari paru-paru dan juga tenggorokan. Keadaan ini sangat berbahaya, karena dapat menyebabkan kurangnya sel darah dan terjadi anemia akute (Danusantoso, 1999).

Pada umumnya penderita TBC khronic akan mengalami suatu anemia. Akibat sering batuk darah atau muntah darah dalam jumlah yang banyak. Salah satu indikator untuk pemeriksaan anemia adalah haemoglobin (Hb). Pemeriksaan kadar Hb ini dilakukan untuk mengetahui apakah penderita TB mengalami anemia atau tidak, sehingga membantu diagnosa dokter untuk melakukan suatu pengobatan (Tabrani, 1996).

## **1.2. Perumusan Masalah**

Untuk mengetahui sejauh mana anemia yang terjadi pada penderita TB paru BTA positif di Puskesmas Tanjung Morawa.

## **1.3. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian bermanfaat untuk meningkatkan kadar Hb pada penderita TB paru di Puskesmas Tanjung Morawa.

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui kadar Hb pada penderita paru di Puskesmas Tanjung Morawa sehingga tindakan pencegahan dan pengobatan dapat dilakukan.